



Implementasi Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Santri Kelas Juz 27 Tpq Baiturrahman Karawang

Aklil Ahmad Mujtaba¹, Sutarjo², Lilis Karyawati³

¹ (Universitas Singaperbangsa Karawang).

² (Dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang).

³ (Dosen Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang).

* Corresponding Author. E-mail: ¹ aklilmuztaba@gmail.com.

Receive: 05/08/2021

Accepted: 21/12/2021

Published: 01/03/2022

Abstrak

Metode Qiroati adalah salah satu metode belajar baca Al-Quran yang langsung mempraktekkan bacaan yang tartil sesuai dengan qoidah ilmu tajwid praktis, sederhana dan juga dapat dilakukan sedikit demi sedikit yang artinya santri tidak berpindah pada halaman selanjutnya apabila santri belum bisa membaca halaman tersebut dengan benar dan lancar. Salah satu hambatan dalam proses belajar membaca Al-Quran pada umumnya adalah pengajar belum menggunakan metode, hanya membaca biasa. Oleh karena itu masih terdapat beberapa santri yang belum lancar dalam membaca Al-Quran karena merasa metode yang digunakan kurang efektif, tidak terstruktur dan terkesan monoton serta membuat santri merasa bosan dalam proses belajar Al-Quran. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui Bagaimana implementasi metode Qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran pada santri TPQ Baiturrahman Karawang. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui implementasi metode Qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran pada santri TPQ Baiturrahman Karawang. Sedangkan manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai bahan informasi bagi pengajar dan wawasan terhadap peneliti. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dalam penelitian ini peneliti akan menggambarkan implementasi metode Qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran. Sedangkan sifat penelitiannya adalah bersifat deskriptif. Lokasi yang diteliti adalah TPQ Baiturrahman Karawang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, tes dan dokumentasi. Untuk teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa metode Qiroati dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran santri dengan bukti santri memperoleh kategori nilai yang baik ketika tes baca Al-Quran. Pelaksanaan metode Qiroati ini yaitu dengan cara pengajar mencontohkan bacaan yang benar yang kemudian santri membaca bersama-sama. Sehingga dengan metode Qiroati santri dapat mengetahui bagaimana cara membaca yang benar.

Kata Kunci: *Metode Qiroati dan Kemampuan Membaca Al-Quran.*

Abstract

The Qiroati method is a method of learning to read the Koran which directly practices tartil reading in accordance with the qoidah of practical, simple tajwid science and can also be done little by little, which means that students do not move on to the next page if they cannot read the page correctly and fluent. One of the obstacles in the process of learning to read the Koran in general is that the teacher has not used the method, only reading normally. Therefore, there are still some students who are not fluent in reading the Koran because they feel the method used is less effective, unstructured and seems monotonous and makes students feel bored in the process of learning the Koran. This study is intended to find out how the implementation of the Qiroati method in improving the ability to read the Koran in TPQ Baiturrahman Karawang students. The purpose of the study was to determine the implementation of the Qiroati method in improving the ability to read the Koran in TPQ Baiturrahman Karawang students. While the benefits that can be taken from this research are as information material for teachers and insight to researchers. The type of this research is field research. In this study the researcher will describe the implementation of the Qiroati method in improving the ability to read the Koran. While the nature of the research is descriptive. The location under study is TPQ Baiturrahman Karawang. Data collection techniques used are interviews, tests and documentation. For data analysis techniques used are data collection, presentation and drawing conclusions. The results of the research conducted by researchers can be concluded that the Qiroati method can improve the ability to read the Koran of students with evidence that students get good grades in the Koran reading test. The implementation of the Qiroati method is by the way the teacher gives an example of the correct reading which then the students read together. So with the Qiroati method, students can find out how to read correctly.

Keywords: *Qiroati Method and Ability to Read Al-Quran*

Pendahuluan

Mengenal Al-Quran sejak dini adalah langkah yang utama dan pertama sebelum mempelajari lainnya. Bagi setiap muslim, menanamkan nilai-nilai Al-Quran sudah menjadi hal yang wajib sehingga ada waktu khusus untuk belajar membaca Al-Quran, baik itu diajarkan orang tua, guru di sekolah ataupun lembaga-lembaga yang ada di sekitarnya. Sebagaimana pepatah mengatakan "belajar diwaktu kecil bagai melukis diatas batu" artinya ketika belajar dari kecil maka ingatan akan pelajaran akan kuat.

Al-Quran adalah Kalamullah (kitab suci) yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suatu mu'jizat yang terbesar melalui malaikat

Jibril, yang didalamnya terdapat petunjuk dan pedoman dalam mencapai kebahagiaan hidup didunia dan di akhirat.

Kemampuan membaca Al-Quran atau biasanya lebih dikenal dengan istilah mengaji merupakan suatu kemampuan yang penting pada awal proses memahami isi kandungan Al-Quran. Dengan kemampuan membaca Al-Quran dapat memberikan jalan untuk meningkatkan ibadah kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Membaca ayat suci Al-Quran sangat terkait dengan ibadah seorang muslim contohnya dalam ibadah sholat dan kegiatan-kegiatan berdoa lainnya. Dalam ibadah sholat misalnya tidak sah suatu ibadah bila menggunakan Bahasa lain selain Bahasa Al-Quran. Maka dari itu mengajarkan membaca Al-Quran kepada

anak masih kecil merupakan hal yang harus dilakukan agar generasi-generasi Qurani bisa tumbuh diatas fitrahnya. Karena usia anak adalah usia yang masih mudah diarahkan dan dibentuk sebelum terkena dampak globalisasi dimana anak sudah sibuk bermain dan aibuk teknologi yang dapat menyebabkan anak tidak dapat membaca Al-Quran bahkan bisa menyebabkan anak tidak mengenal Al-Quran.

Belajar membaca Al-Quran bisa dimulai dari keluarga, namun karena orang tua telah menyerahkan anaknya ke lembaga pendidikan, maka guru mempunyai kewajiban yang sama dalam hal mengajarkan membaca Al-Quran kepada anak-anaknya.

Berdasarkan hasil survey dan wawancara dengan bapak Romadhon selaku kepala lembaga sekaligus guru di TPQ Baiturrahman pada tanggal 21 Juli 2022 di TPQ Baiturrahman, "alhamdulillah, TPQ Baiturrahman Karawang sudah menggunakan metode Qiroati dan telah meluluskan puluhan santri tahunnya, lulusan qiroati TPQ Baiturrahman Karawang biasanya kisaran umur 11-12 tahun dengan lama waktu belajar kurang lebih 2-3 tahun. Lulusan Qiroati dalam segi bacaannya dan penguasaan materi tentang Al-Qurannya cukup mumpuni, mulai dari tanda waqof, tanda baca (seperti imalah, isymam, tashil dll) mereka mengetahuinya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai "Implementasi Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Santri TPQ Baiturrahman, Karawang".

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif merupakan tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang

berupa kata-kata tertulis atau lisan yang di dapat dari orang-orang dan perilaku yang sudah diamati (Moloeng, 2007:24). Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data tentang penerapan metode qiro'ati di TPQ Baiturrahman, serta evaluasi dalam penerapan metode itu. Peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena peneliti merupakan instrumen utama dalam upaya pengumpulan data. Peneliti mengambil lokasi di TPQ Baiturrahman Karawang dikarenakan lembaga tersebut berada disekitar wilayah peneliti menimba ilmu sehingga memungkinkan untuk mempermudah dalam penyelesaian penelitian.

Data penelitian didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Dalam penelitian ini data diperoleh dari ustadz, ustadzah dan kepala TPQ Baiturrahman, juga diperoleh dari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh TPQ tersebut. Teknik analisis data yang digunakan meliputi redukasi data, penyajian data, dan verifikasi data. Kemudian dari analisis data ini dapat diambil suatu kesimpulan. Adapun peneliti dalam melakukan pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik Triangulasi dan menggunakan kecukupan referensi.

Hasil dan Pembahasan

Dalam bagian ini temuan-temuan peneliti dibahas lebih lanjut dengan tujuan merumuskan konsep ataupun teori. Teori dan konsep tersebut mengenai Implementasi Metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an pada santri kelas Juz 27 TPQ Baiturrahman Karawang. Proses Implementasi Metode Qiro'ati pada santri Lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Baiturrahman Karawang sudah di mulai sejak tahun 2016.

Pengimplementasian metode Qiroati pada santri TPQ Baiturrahman Karawang ini

dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran santri karena metode ini sangat praktis, sederhana dan juga dapat dilakukan sedikit demi sedikit, artinya santri tidak berpindah kehalaman berikutnya apabila masih ada kesalahan dan kurang lancar dalam membaca pada halaman tersebut.

Hambatan yang dialami pengajar dalam mengajarkan metode Qiroati yaitu masih kurang kondusif dan kurangnya waktu yang mengakibatkan santri ribut dan kurang berkonsentrasi sehingga santri kurang memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung.

Tindakan pengajar ketika terjadi ketidak efektifan dalam mengajarkan metode Qiroati yaitu dengan mencari cara supaya santri ada kesibukan hingga tidak terjadi kebosanan sehingga santri tidak ngobrol dan berbuat kebisingan tempat ngaji, biasanya ketika salah satu santri membaca di hadapan pengajar, pengajar menyuruh santri untuk mencatat bacaan atau materi pelajaran yang dipelajari.

TPQ Baiturrahman Karawang melakukan proses pembelajaran qiro'ati menggunakan sistem Cepat, Lancar, Tepat, dan Benar (CLTB) dengan durasi waktu belajar 60 menit. Setelah santri menempati tempatnya masing-masing pengajar mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca surat Al-fatihah, setelah itu 15 pertama santri membaca materi pembelajaran bersama-sama atau biasa disebut dengan klasikal, 30 menit selanjutnya santri membaca sendiri-sendiri sesuai dengan halamannya atau biasa disebut dengan individual, setelah itu 15 menit akhir materi tambahan seperti belajar bacaan sholat, doa sehari-hari dan hafalan surat.

Adapun kemampuan membaca Al-Quran siswa dikategorikan menjadi 4 penilaian yang mana penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Sangat baik, yaitu jika anak dapat membaca dengan fasih dan benar sesuai dengan tajwid dan makharijul huruf.
- b) Baik, yaitu jika anak dapat membaca dengan benar.
- c) Cukup baik, yaitu jika anak membaca kurang lancar.
- d) Kurang baik, yaitu jika anak tidak dapat membaca

Berikut ini adalah nilai santri dalam membaca Al-Quran.

Tabel 1.1 Nilai Tes Baca Al-Qur'an

No	Nama	Kemampuan Membaca Al-Quran				Skor
		SB	B	CB	KB	
1	Adiba Zulfa		√			83
2	Anindya		√			80
3	DewaAndita			√		79
4	Fitri Nur R		√			85
5	Hanun		√			85
6	Nayla		√			84
7	Novianti			√		78
8	Krensa			√		79

Keterangan

SB = Sangat Baik

B = Baik

CB = Cukup Baik

KB = Kurang Baik

Nilai diatas adalah hasil dari tes membaca Al-Quran secara individual, hal ini dilakukan agar pengajar dan peneliti dapat sejauhmana kemampuan santri dalam membaca Al-Quran.

Berdasarkan hasil tersebut, peneliti memperoleh data nilai yang menjelaskan bahwa metode Qiroati kondusif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran santri juz 27 TPQ Baiturrahman Karawang, dengan bukti santri masuk dalam kategori baik dalam nilai, hal tersebut menunjukkan santri terbilang baik dalam kelangsungan belajar membaca Al-Quran.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa pengimplementasian metode Qiroati pada santri kelas Juz 27 TPQ Baiturrahman Karawang sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran, karena metode Qiroati adalah metode yang praktis, sederhana dan juga dapat dilakukan sedikit demi sedikit, artinya santri tidak berpindah halaman berikutnya apabila masih ada kesalahan dan kurang lancar dalam membaca pada halaman tersebut.

Dalam pelaksanaan metode Qiroati ini pengajar mencontohkan bacaan yang benar kemudian santri membaca bersama-sama. Sehingga dengan metode Qiroati santri dapat mengetahui bagaimana cara membaca Al-Quran yang benar dan dapat belajar Al-Quran dengan menyenangkan.

Daftar Pustaka

- [1] Ali, Rahmadi, "Efektifitas Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SD IT Bunaya Medan", vol. 2, no. 1, 2017
- [2] Maryani, Listi, "Implementasi Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran Di SD IT Mutiara Hati Purwareja Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara", IAIN Purwokerto, 2018
- [3] Moleong, Lexy J, Metodologi. Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya 2007)
- [4] Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [5] Dina, Abdul. Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaranal-Qur'an Pada Anak Tunagrahita. Vol. 2 No. 2 April 2021
- [6] Risca. Implementasi Metode Qiroati Dalam Meningkatkan kemampuan Membaca Al-Quran Pada Mata Pelajaranal-Quran Hadits Di Madrasah Ibtidaiyahdarussalam Merandung Jaya. IAIN Metro 2020